

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, dan persepsi seseorang atau sekelompok hal dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif lebih menitikberatkan pada fenomena yang sedang diteliti dan menelaah substansi makna dari fenomena yang diteliti. Penelitian tersebut berada dalam kategori jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan dan tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara klasifikasi lainnya (Basrowi dan Suwandi, 2008). Konstruksi narasi atau deskripsi tekstual dari suatu fenomena yang diteliti merupakan hasil dari metode penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan karena fenomena tersebut memiliki makna yang mendorong peneliti untuk lebih memperhatikan terhadap fokus penelitiannya. Fokus penelitian ini adalah mengunjungi langsung subjek penelitian dalam hal ini merupakan informan untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya terkait adanya unsur pendekatan politik hijau dalam Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik. Sehingga hasil akhir data diharapkan akurat dan sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Salah satu metode penelitian kualitatif adalah pendekatan studi kasus, pendekatan ini berfokus untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomenatertentu. Pendekatan secara studi kasus yang dimana peneliti akan menganalisis secara mendalam terhadap suatu program, fenomena individu atau kelompok. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, sehingga peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan untuk mengumpulkan informasi yang lengkap.

3.2 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu didasarkan dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Dengan teknik seperti ini untuk lebih memahami mengenai proses dan peran yang sudah dijalankan terhadap fenomena yang ada. Penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling* untuk memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian dan untuk memperluas pencarian data terhadap lebih banyak informan. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang akan digunakan sebagai sumber data.

Anggota Komisi I DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota

Tasikmalaya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya, dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya merupakan informan yang paling sesuai untuk penelitian ini. Beberapa informan tersebut dipilih karena dinilai memiliki peran dan memahami persoalan yang akan diteliti dalam penelitian ini, sehingga beberapa informan tersebut menjadi kriteria informan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang ditempuh oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2019: 296). Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.3.1 Wawancara

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara tatap muka dengan subjek atau informan penelitian dan melakukan sesi tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang memberikan kebebasan dan kekuasaan yang lebih besar dalam jawaban dibandingkan dengan jenis wawancara lain. Strategi wawancara yang dilakukan dengan *open minded*

interview, yang dimana cara ini akan memberikan kesempatan bagi narasumber untuk menjelaskan sepenuhnya informasi yang akan diberikan kepada peneliti. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang tentunya membutuhkan data dan informasi dari para informan sebelum hasil penelitian dapat ditentukan, maka wawancara merupakan komponen yang paling penting dalam teknik pengumpulan data.

3.3.2 Observasi

Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki karakteristik yang lebih spesifik. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2019: 203). Metode pengumpulan data yang dikenal dengan observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan keadaan atau perilaku objek penelitian. Observasi dapat dimaksudkan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang akan digunakan adalah partisipasi pasif, dimana peneliti hanya melakukan observasi tanpa ikut serta dalam kegiatan narasumber. Observasi digunakan untuk mengamati bagaimana pendekatan politik hijau yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya pada pengelolaan air limbah domestik dalam Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2021.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan metode dokumentasi, peneliti dapat mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri untuk mendukung proses penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019: 321) proses dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan sebagai berikut.

3.4.1 Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap

yang kemudian dikembangkan secara tepat dan akurat agar hasil pengumpulan data dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

3.4.2 Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar dari hasil catatan-catatan penelitian di lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk menganalisis data selanjutnya.

3.4.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses penyusunan atau merancang seluruh data secara teratur agar mudah dianalisis dan dapat dibuat dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta untuk merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari penyajian data tersebut.

3.4.4 Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, maka terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data dan

verifikasi sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Validitas Data

Pemeriksaan keabsahan data mutlak diperlukan agar data dan informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan yang cermat untuk memverifikasi keabsahan data, memastikan bahwa semua data dan informasi yang diperoleh benar-benar tervalidasi. Untuk menguji validitas data, dalam penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik triangulasi melalui sumber. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas informasi atau data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Tasikmalaya. Beberapa lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan yaitu di Kantor DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya, dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb - Jun	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Pengurusan Izin Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							
4	Konsultasi Penyusunan Proposal							
5	Seminar Proposal Penelitian							
6	Penyusunan Draft Skripsi							
7	Sidang Skripsi & Komprehensif							